BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai sistem penyaluran kredit, sistem pengendalian internal, serta upaya untuk meminimalisir kredit macet dengan penerapan sistem pengendalian internal pada Koperasi Citra Mandiri Jabar sebagai berikut :

1. Sistem penyaluran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Jabar telah memiliki prosedur yang terstruktur, meliputi tahapan pengajuan, analisis, hingga penyaluran dana. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua tahapan khususnya survei lapangan dilakukan secara konsisten. Hal ini dapat meningkatkan risiko kredit macet karena kurangnya verifikasi terhadap kondisi calon debitur. Dengan demikian, meskipun sistem telah berjalan cukup baik secara administratif, masih diperlukan penguatan di aspek pelaksanaan lapangan untuk menekan potensi risiko.
2. Penerapan sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO 2013 umumnya sudah berlangsung dengan kategori yang cukup baik hingga baik, dengan kekuatan utama terdapat pada elemen pertimbangan risiko yang telah mencapai kategori sangat baik. Meskipun demikian, ada beberapa kelemahan pada elemen kegiatan pengendalian, komunikasi, dan pemantauan yang belum optimal, sehingga efektivitas pengendalian internal belum mencapai tingkat terbaik. Oleh karenanya, koperasi perlu melakukan

perbaikan melalui audit internal secara rutin, membentuk tim khusus untuk evaluasi dan tindak lanjut atas temuan, meningkatkan komunikasi eksternal kepada anggota, serta melaksanakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala terkait pengendalian internal. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan semua elemen pengendalian internal dapat ditingkatkan hingga mencapai kategori sangat baik secara keseluruhan.Upaya untuk meminimalisir kredit macet dengan penerapan sistem pengendalian internal pada Koperasi Citra Mandiri Jabar.

3. Koperasi telah menerapkan sistem pengendalian internal untuk meminimalisir kredit macet, dengan mengacu pada lima komponen COSO. Upaya yang dilakukan meliputi alternatif penyelesaian seperti rescheduling, reconditioning, novasi, restrukturisasi, dan perpanjangan akad kredit**.** Secara umum, pengendalian internal berjalan cukup efektif, terutama pada aspek identifikasi risiko, pemisahan tugas, dan komunikasi informasi. Namun, kelemahan masih terdapat pada aspek monitoring, khususnya dalam hal evaluasi berkala dan tindak lanjut temuan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal telah membantu menekan risiko kredit macet, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal pengawasan yang lebih rutin dan menyeluruh.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk pengembangan teori dalam bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan

sistem pengendalian internal dan penyaluran kredit pada koperasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, seperti efektivitas prosedur pengawasan internal atau analisis risiko kredit.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Koperasi

   Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Jabar diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal yang telah diterapkan, khususnya dalam proses pemberian dan penyaluran kredit. Perbaikan ini dapat mencakup peningkatan prosedur verifikasi, dokumentasi, serta monitoring terhadap piutang agar lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti lain disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan, baik dengan objek koperasi yang berbeda maupun dengan pendekatan dan metode penelitian yang lebih luas, seperti analisis kuantitatif atau perbandingan antar koperasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen koperasi.